

PERTEMUAN 1

ILMU EKONOMI

DAN

PERMASALAHANNYA

ILMU EKONOMI DAN PERMASALAHANNYA

1. Pengertian Ekonomi

Istilah ekonomi berasal dari kata **OIKO** (rumah/rumah tangga). **NOMOS** (aturan-aturan) apabila digabungkan maka akan mempunyai pengertian bagaimana seorang, masyarakat atau bangsa berusaha memenuhi kebutuhannya

2. Definisi Ilmu Ekonomi

a. ADAM SMITH

Ilmu ekonomi adalah Ilmu yang menyelidiki sebab musabab kemakmuran suatu bangsa.

b. HICKS

Ilmu ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam dunia perdagangan

c. Prof. P.A. SAMUELSON

Ilmu ekonomi adalah suatu studi mengenai individu-individu dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber daya yang terbatas, tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa-jasa dan mendistribusikannya untuk kebutuhan konsumsi , sekarang dan dimasa akan datang, kepada berbagai individu dan golongan masyarakat.

3. Kegiatan Ekonomi

Yaitu kegiatan seseorang , suatu perusahaan atau suatu masyarakat dan jasa maupun mengkonsumsi (menggunakan) barang dan jasa tersebut.

4. Pelaku - pelaku ekonomi

- a. Rumah tangga Keluarga
- b. Rumah tangga Perusahaan
- c. Rumah tangga Pemerintah

5. Masalah - masalah ekonomi

Timbul karena kelangkaan / kekurangan, akibatnya konsumen / produsen berusaha dengan memaksimalkan penggunaan faktor-faktor produksi yg tersedia dengan memikirkan : Barang apakah, Bagaimana dan Untuk siapa barang diproduksi.

6. Sistim Perekonomian

a. Liberal /Ekonomi pasar bebas

Sistem perekonomian yang kegiatannya diatur oleh interaksi antara pembeli & penjual dipasaran.

Ciri - ciri :

- Anggota masyarakat diberikan kebebasan sepenuhnya untuk menentukan kegiatan ekonomi yang ingin mereka lakukan.
- Pemerintah tidak campur tangan & tdk berusaha utk mempengaruhi sistem perekonomian yg dilakukan masyarakat.
- Para produsen apa dan berapa yang akan diproduksi, didorong harapan untuk mendapatkan laba (profit motive).

b. Sosialis /Ekonomi perencanaan pusat

Sistim perekonomian yang seluruh kegiatannya diatur oleh pemerintah.

Ciri-ciri :

- Semua sumber daya ekonomi (alat-alat produksi, tanah, perusahaan,bank) dimiliki dan dikuasai oleh negara atas nama rakyat, tak ada hak milik perorangan atas alat-alat produksi.
- Seluruh kegiatan ekonomi/produksi harus diusahakan bersama, tak ada usaha swasta, semua perusahaan (termasuk usaha lain) adalah perusahaan negara (state enterprise).
- Harga-harga ditetapkan oleh pemerintah, penyaluran barang dikendalikan oleh negara, tak ada pasar bebas

c. *Ekonomi campuran*

Sistem perekonomian yang bukan saja ditentukan oleh interaksi diantara pembeli dan penjual akan tetapi juga ada campur tangan pemerintah.

Ciri-ciri : Perpaduan antara Liberalisme dengan sosialis.

PERTEMUAN KE-2 **TEORI PERMINTAAN DAN PENAWARAN**

Permintaan

1. **Hukum Permintaan** : Makin rendah harga suatu barang, makin banyak permintaan keatas barang tersebut ; sebaliknya makin tinggi harga suatu barang, makin sedikit permintaan keatas barang tersebut.
2. **Faktor-faktor yang mempengaruhi hukum permintaan**
 - a. Harga barang itu sendiri
 - b. Harga brg lain yg mempunyai kaitan erat dgn brg tsb
 - c. Pendapatan rumah tangga dan pendapatan rata - rata masyarakat
 - d. Corak pendapatan dalam masyarakat
 - e. Cita rasa masyarakat
 - f. Jumlah penduduk
 - g. Ramalan mengenai masa yang akan datang

3. Permintaan individu dan permintaan pasar

Permintaan dapat dilakukan secara individu dan permintaan yang dilakukan oleh semua orang di dalam pasar.

Contoh : Tabel Permintaan pasar keatas gula pasir

Harga	Jumlah yang diminta sebulan (KG)		
	Permintaan ADI	Permintaan BUDI	Permintaan Pasar
Rp. 500	10	+ 12	= 22
Rp. 400	20	+ 18	= 38
Rp. 300	30	+ 26	= 56
Rp. 200	42	+ 38	= 80
Rp. 100	70	+ 42	= 112

4. Kurva Permintaan

Menggambarkan sifat perkaitan di antara harga sesuatu barang tertentu dan jumlah barang tersebut yang diminta para pembeli.

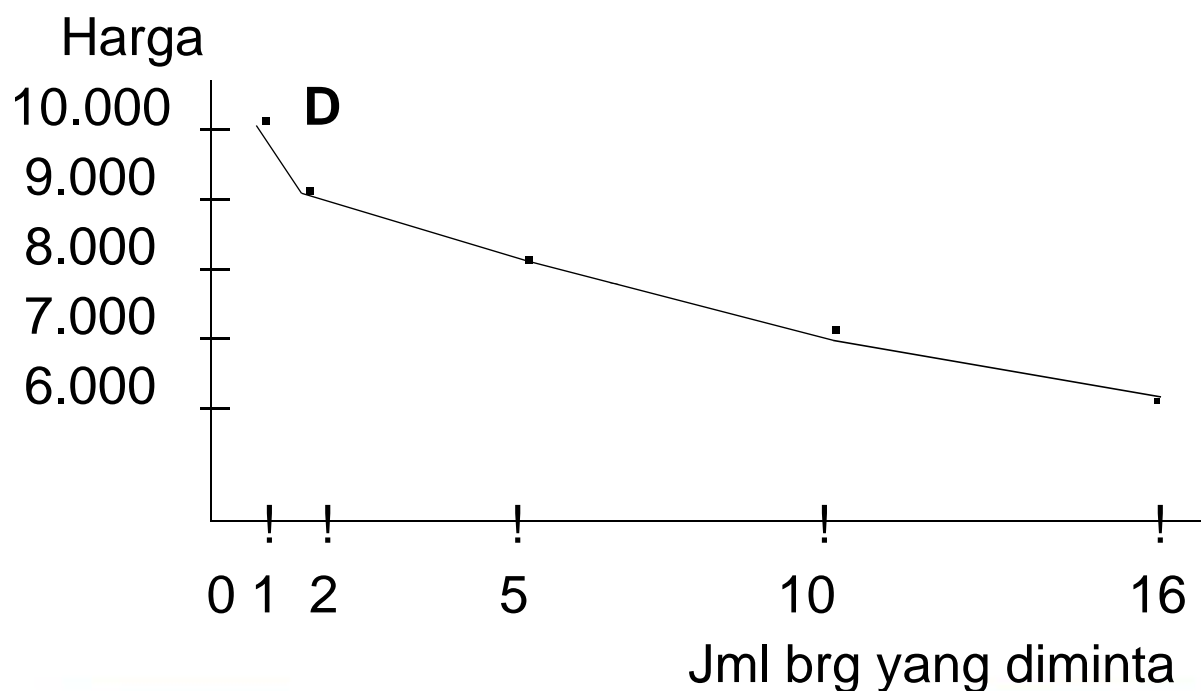
Permintaan Menggambarkan keadaan keseluruhan dari pada hubungan diantara harga dan jumlah permintaan.

Jumlah Barang Yang diminta merupakan banyaknya permintaan pada suatu tingkat harga tertentu.

Contoh : Permintaan Air Mineral merk **DAHAGA** per galon:

Harga	Jumlah galon yang diminta
Rp.10000	1
Rp. 9.000	2
Rp. 8.000	5
Rp. 7.000	10
Rp. 6.000	16

Gambar Kurva



Penawaran

1. Hukum Penawaran : Makin tinggi harga sesuatu barang , makin banyak jumlah barang tersebut yang akan ditawarkan oleh para penjual; sebaliknya makin rendah harga sesuatu barang makin sedikit jumlah barang tersebut yang ditawarkan oleh para penjual.

2. Faktor- faktor yang mempengaruhi hukum penawaran

- a. Harga barang itu sendiri
- c. Ongkos produksi
- b. Harga barang-barang lain
- d. Tujuan - tujuan dari perusahaan tersebut
- e. Tingkat teknologi yang dipergunakan

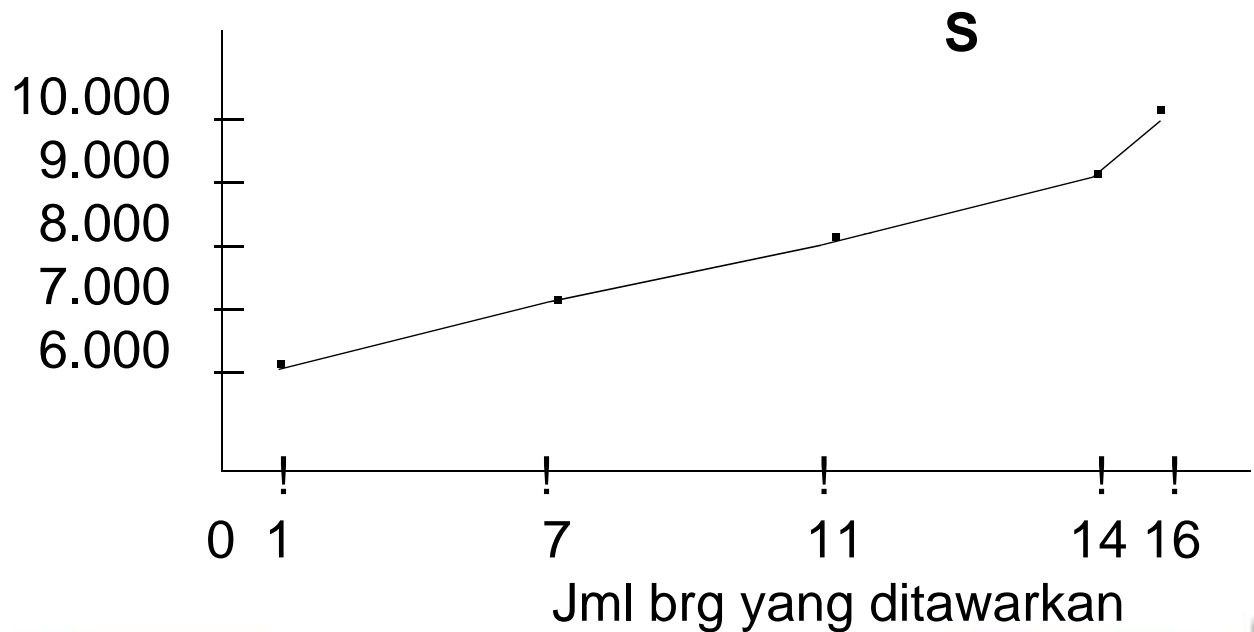
3. Kurva Penawaran : Kurva yang menunjukkan perkaitan diantara harga sesuatu barang tertentu dan jumlah barang tersebut yang ditawarkan.

Contoh : Penawaran Air Mineral merk **DAHAGA** per galon:

Harga	Jumlah galon yang ditawarkan
Rp.10000	16
Rp. 9.000	14
Rp. 8.000	11
Rp. 7.000	7
Rp. 6.000	1

Gambar Kurva

Harga



PERTEMUAN 3 KESEIMBANGAN PASAR, ELASTISITAS, PERMINTAAN DAN PENAWARAN

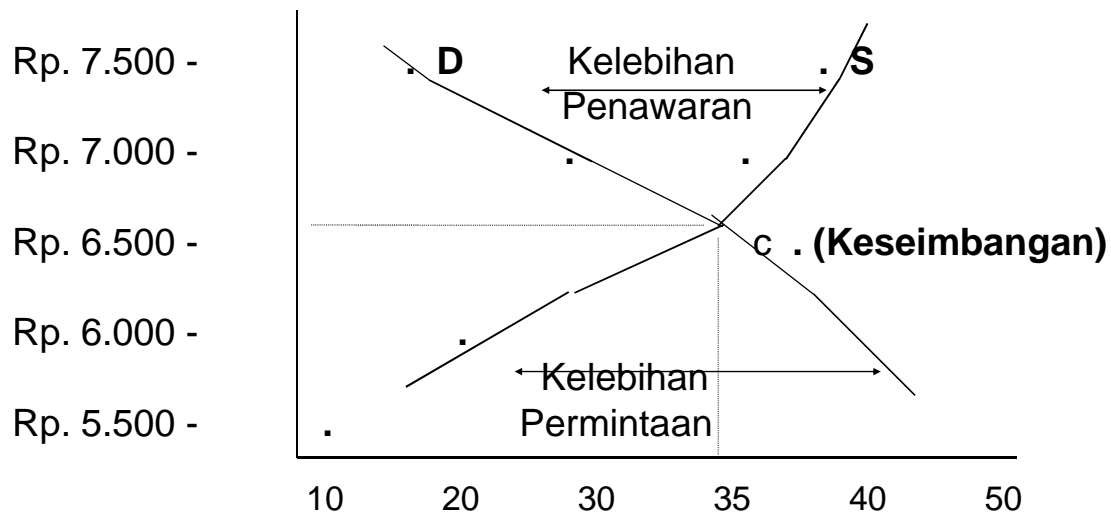
1. Keseimbangan (Ekuilibrium) :

Apabila jumlah yang ditawarkan para penjual pada suatu harga tertentu adalah sama dengan jumlah yang diminta para pembeli pada harga tersebut.

Ada dua cara yang dapat dipergunakan :

b. Menggunakan kurva permintaan dan penawaran

Harga



a. Menggunakan angka

Contoh tabel :

Permintaan dan penawaran terhadap air mineral merk Dahaga

<i>Keadaan</i>	<i>Harga</i>	<i>Permintaan</i>	<i>Penawaran</i>	<i>Tekanan atas Hrg</i>
A	Rp.7.500	10 galon	40 galon	Kelebihan
B	Rp. 7.000	20 galon	35 galon	Penawaran
C	Rp. 6.500	30 galon	30 galon	Keseimbangan
D	Rp. 6.000	40 galon	20 galon	Kelebihan
E	Rp. 5.500	50 galon	10 galon	Permintaan

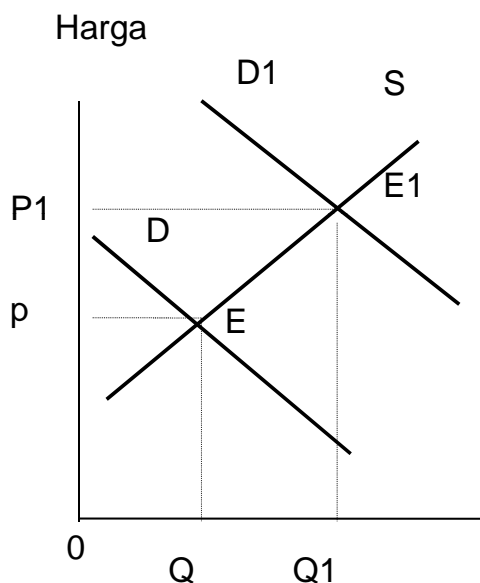
2. Perubahan oleh faktor-faktor bukan harga

Terdapat empat kemungkinan perubahan/pergeseran kurva permintaan dan penawaran :

- Permintaan bertambah (kurva permintaan bergeser ke kanan)
- Permintaan berkurang (kurva permintaan bergeser ke kiri)
- Penawaran bertambah (kurva penawaran bergeser ke kanan)
- Penawaran berkurang (kurva penawaran bergeser ke kiri)

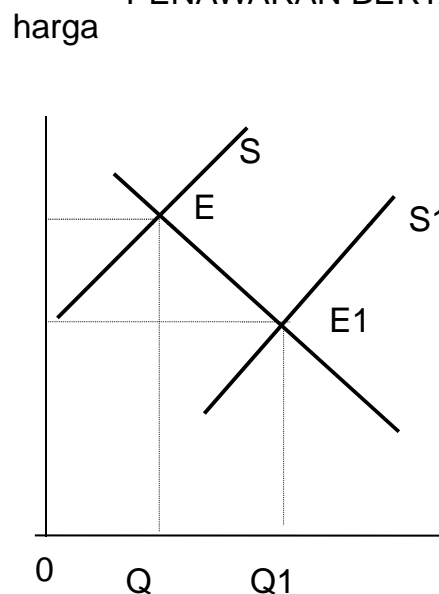
CONTOH PERGESERAN KURVA

PERMINTAAN BERTAMBAH



JML BARANG

PENAWARAN BERTAMBAH



JML BARANG

Elastisitas Permintaan

1. Pengertian Elastisitas Permintaan

Suatu pengukuran kuantitatif yang menunjukkan sampai dimana pengaruh *perubahan harga* terhadap *perubahan permintaan*.

2. Rumus

$$Ed = \frac{\text{Presentasi perubahan jumlah barang yg diminta}}{\text{Presentasi perubahan harga}}$$

$$Ed = \frac{\frac{Q1 - Q}{(Q + Q1)/2}}{\frac{P1 - P}{(P + P1)/2}}$$

KET :

Ed = Elastisitas demand

Q = Jumlah barang yang diminta (awal)

Q1 = Jumlah barang yang diminta (baru)

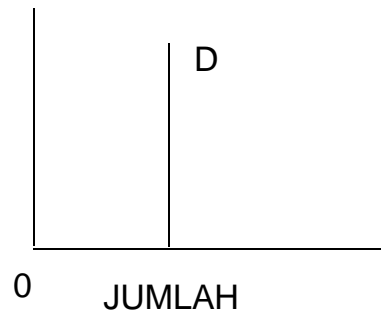
P = Harga (awal)

P1 = Harga (baru)

3. Jenis - jenis elastis permintaan

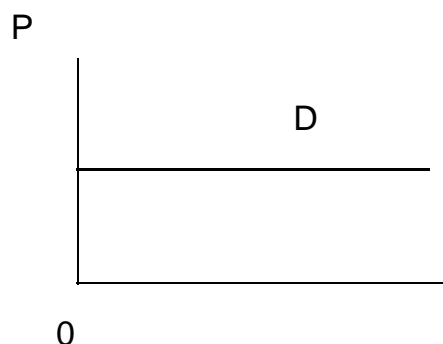
a. In elastis sempurna ($E_d = 0$)

Perubahan hrg tidak mempengaruhi permintaan.



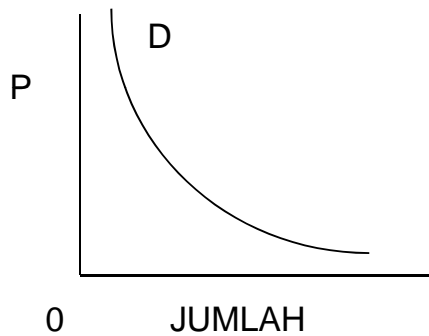
b. Elastis sempurna ($E_d = \infty$)

Permintaan bernilai tidak terhingga, pada harga tertentu pasar sanggup membeli semua barang yang ada dipasar.



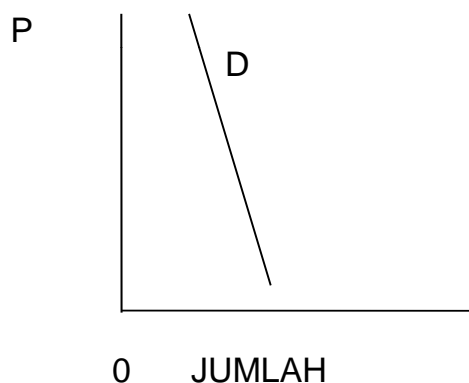
c. Elastis Uniter ($E_d = 1$)

Perbandingan jumlah barang yang diminta sama dengan perbandingan tingkatan harga.



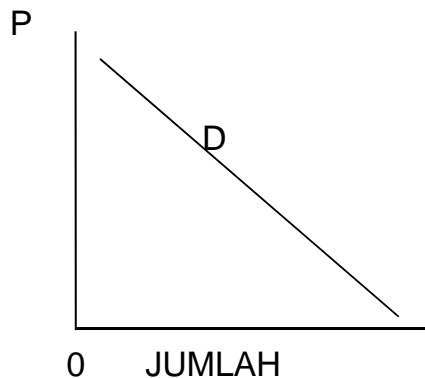
d. In Elastis ($E_d < 1$)

Apabila prosentasi perubahan jumlah barang yang diminta lebih kecil dari pada prosentasi perubahan harga



e. Elastis ($E_d > 1$)

Apabila prosentasi perubahan jumlah barang yang diminta lebih besar dari pada prosentasi perubahan harga.



4. Faktor - faktor yang mempengaruhi Elastis permintaan

- a. Banyaknya barang pengganti yang tersedia
- b. Presentasi pendapatan yang dibelanjakan
- c. Jangka waktu analisis

1. Elastisitas Penawaran

Mengukur responsif penawaran sebagai akibat perubahan harga

2. Rumus

Presentasi perubahan jumlah barang yang ditawarkan

$$Es = \frac{\text{Presentasi perubahan jumlah barang yang ditawarkan}}{\text{Presentasi perubahan harga}}$$

atau

$$Es = \frac{\frac{Q2 - Q1}{Q1}}{\frac{P2 - P1}{P1}}$$

Ket :

Es = Elastisitas Penawaran

Q1 = Jumlah penawaran (asal)

Q2 = Jumlah penawaran (baru)

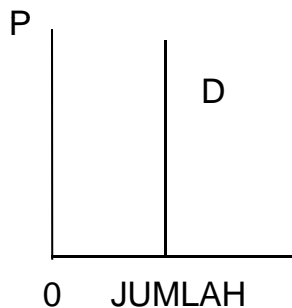
P1 = Tingkat Harga (asal)

P2 = Tingkat harga (baru)

3. Jenis - jenis elastisitas Penawaran

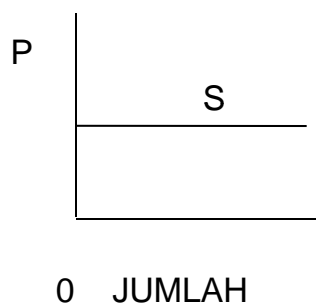
a. In elastis sempurna ($E_s = 0$)

Para penjual tdk dpt menambah penawarannya walaupun harga bertambah tinggi



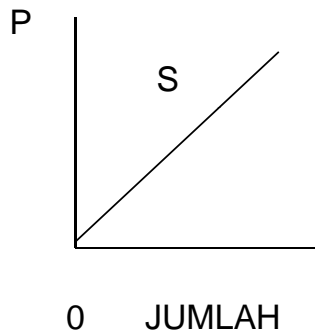
b. Elastis sempurna ($E_s = \infty$)

Para penjual bersedia menjual barangnya pada suatu harga tertentu



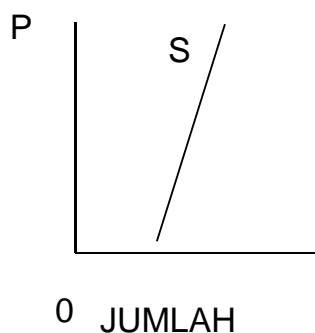
c. Elastis Uniter ($E_s = 1$)

Jumlah yang dijual berubah-ubah sama dengan prosentase perubahan harga



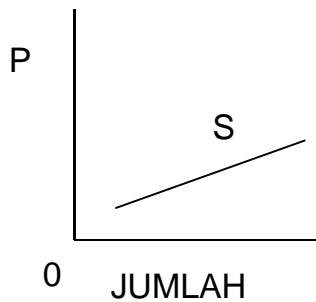
d. In elastis ($E_s < 1$)

Jumlah yang dijual berubah-ubah dengan prosentase yang lebih kecil dari pada prosentase perubahan harga



e. Elastis ($E_s > 1$)

Jumlah yang dijual berubah-ubah dengan prosentase yang lebih besar dari pada prosentase perubahan harga



4. Faktor-faktor yang mempengaruhi elastisitas penawaran

- a. Perubahan biaya produksi
- b. Jangka waktu penawaran dianalisis
 1. Masa amat singkat
 2. Jangka pendek
 3. Jangka panjang

1. Elastisitas Pendapatan

Untuk mengukur perubahan jumlah barang yang diminta akibat adanya perubahan pendapatan.

2. Rumus

$$E_y = \frac{\frac{Q_2 - Q_1}{(Q_1 + Q_2)/2}}{\frac{I_2 - I_1}{(I_1 + I_2)/2}}$$

Keterangan:

I₁ = pendapatan mula-mula

I₂ = pendapatan yang baru

Q₁ = jumlah permintaan mula-mula

Q₂ = jumlah permintaan yang baru

3. Contoh

Pada saat tingkat pendapatan sebesar Rp.1.000.000,- jumlah permintaan terhadap barang X sebesar 100 unit, kemudian pada saat tingkat pendapatan naik sebesar Rp.2.000.000,- jumlah permintaan terhadap barang X menjadi 150 unit, maka berapa besarnya elastisitas pendapatan dan apa artinya?

1. Elastisitas Silang

Untuk mengukur besarnya perubahan jumlah permintaan suatu barang jika harga barang lain berubah, yaitu harga barang yang ada kaitannya dengan barang tersebut seperti barang komplementer dan barang substitusi

2. Rumus

$$E_y = \frac{\frac{Q_2 - Q_1}{(Q_1 + Q_2)/2}}{\frac{P_2 - P_1}{(P_1 + P_2)/2}}$$

3. Keterangan

Q1 = Jumlah permintaan barang X mula-mula

Q2 = Jumlah permintaan barang X yang baru

P1 = Harga barang lain (Barang Y) mula-mula

P2 = Harga barang lain (Barang Y) yang baru

4. Contoh

Pada saat harga beras 1 Kg Rp.9.000,- permintaan terhadap jagung sebesar 100 Kg, pada saat harga beras naik menjadi 1Kg Rp.12.000,- jumlah permintaan terhadap jagung naik menjadi 120 Kg, berapa besarnya elastisitas silang dan apa artinya?

PERTEMUAN KE-4

TEORI PERILAKU KONSUMEN (UTILITI)

Yang dianalisa didalam teori ini adalah tingkah laku konsumen di dalam memenuhi kebutuhannya, yaitu pada harga rendah akan membeli lebih banyak dan sebaliknya akan mengurangi pembeliannya pada harga tinggi serta bagaimana menentukan komposisi dari barang yang dibeli dari pendapatan yang diperolehnya.

1. Pendekatan Utilitas kardinal

yaitu menganggap manfaat / kenikmatan yang diperoleh seorang konsumen dapat dinyatakan secara kuantitatif.

a. Nilai Guna Total

Jumlah seluruh kepuasan yang diperoleh dari mengkonsumsi sejumlah barang tertentu.

b. Nilai guna marginal

Pertambahan/pengurangan kepuasan sebagai akibat pertambahan /pengurangan satu unit barang tertentu.

c The Law Of Diminishing Marginal Utiliti /Hukum nilai guna marginal semakain menurun

Yaitu semakin banyak satuan barang yang dikonsumsi oleh seorang konsumen maka semakin kecil guna batas barang yang diperolehnya , bahkan akhirnya menjadi negatif

d. Asumsi - asumsi

1. Bahwa guna barang-barang atau jasa-jasa konsumsi dapat diukur.
2. Bahwa guna batas uang yang konstan dan guna batas barang-barang konsumsi yang menurun.
3. Bahwa anggaran pengeluaran rumah tangga konsumen sama sebesar pendapatan yang diterimanya
4. Bahwa guna total yang mempunyai sifat additive. (kepuasan total dari mengkonsumsi dua barang atau lebih dapat diperoleh dengan jalan menjumlahkan jumlah unit kepuasan yang diperoleh dari macam-macam barang yang dikonsumsi)

Nilai guna Total dan marginal dalam angka dan grafik

Piring Ke n	MU n	TU n
(1)	(2)	(3)
0	0	0
1	10	10
2	8	18
3	6	24
4	4	28
5	3	31
6	2	33
7	1	34
8	0	34
9	-1	33
10	-3	30

MU = Marginal Utiliti

TU = Total Utiliti

Gambarkan kurva

2. Pendekatan Utilitas Ordinal

Pendekatan ini menggunakan asumsi yang lebih realistik, yaitu tidak menggunakan pendekatan kuantitatif, tetapi kepuasan dapat ditunjukkan dengan bantuan kurva kepuasan bersama.

a. Indifferen Curve

Sebagai kurva, lokus atau titik kedudukan yang menunjukkan berbagai kombinasi dua buah barang atau jasa konsumsi untuk setiap satuan waktunya memberikan kepuasan yang sama bagi konsumen.

Contoh Kombinasi barang yang menunjukkan tingkat kepuasan yang sama

Gabungan	Jumlah barang		Tingkat penggantian Marginal diantara makanan & pakaian
	Makanan	Pakaian	
A	20	4	6/2 = 3
B	14]	6] -----	
C	10]	8] -----	4/2 = 2
D	8]	10] -----	2/2 = 1
E	6]	14] -----	2/4 = 0,5
F	4]	20] -----	2/6 = 0,3

Gambarkan kurvanya

b. Garis Anggaran Pengeluaran Konsumen

Menunjukkan berbagai gabungan barang-barang yang dapat dibeli oleh sejumlah pendapatan tertentu.

Dengan menggunakan asumsi bahwa semua pendapatan konsumen dimasukkan kedalam anggaran rumah tangga konsumen, maka kita perlu mengetahui :

- Pendapatan konsumen
- Harga per unit barang (Mis brg Makanan)
- Harga per unit barang (Mis brg Pakaian)

Tabel : Gabungan makanan dan Pakaian yang dapat dibeli konsumen

<i>Gabungan</i>	<i>Makanan</i>	<i>Pakaian</i>
A	15	0
B	12	2
C	9	4
D	6	6
E	3	8
F	0	10

Garis anggaran pengeluaran

Gambarkan kurva

Mis : Uang konsumen Rp. 90.000

Harga Makanan Rp. 6.000/unit

Harga Pakaian Rp. 9.000/Unit

X = Menunjukkan gabungan 6 makanan dan 3 pakaian

($6 \times \text{Rp. 6.000} + 3 \times \text{Rp. 9000}$) = 63.000 sisa uang konsumen Rp. 27.000.

Y = Menunjukkan gabungan 9 makanan 10 pakaian

($9 \times \text{Rp. 6.000} + 10 \times \text{Rp. 9.000}$) = Rp. 144.000
kekurangan Rp. 54.000 untuk membeli gabungan barang tersebut.

PERTEMUAN KE-5 TEORI PRODUKSI

Pengertian Produksi

Adalah proses mengubah input menjadi output.

Produksi meliputi semua kegiatan untuk menciptakan/menambah nilai/guna suatu barang/jasa

Fungsi Produksi

Menunjukkan sifat hubungan antara input dan output yang dihasilkan

Fungsi Produksi :

$$Q = f(K, L, R, T)$$

Q= Output ; K= Kapital(Modal) ; L=Labour/TK ;
R=Resources/Sumber daya ; T= Teknologi

Faktor-faktor Produksi :

- a. Tenaga Kerja
- b. Tanah
- c. Modal
- d. Keahlian Keusahawanan

The Law Of Diminishing Returns

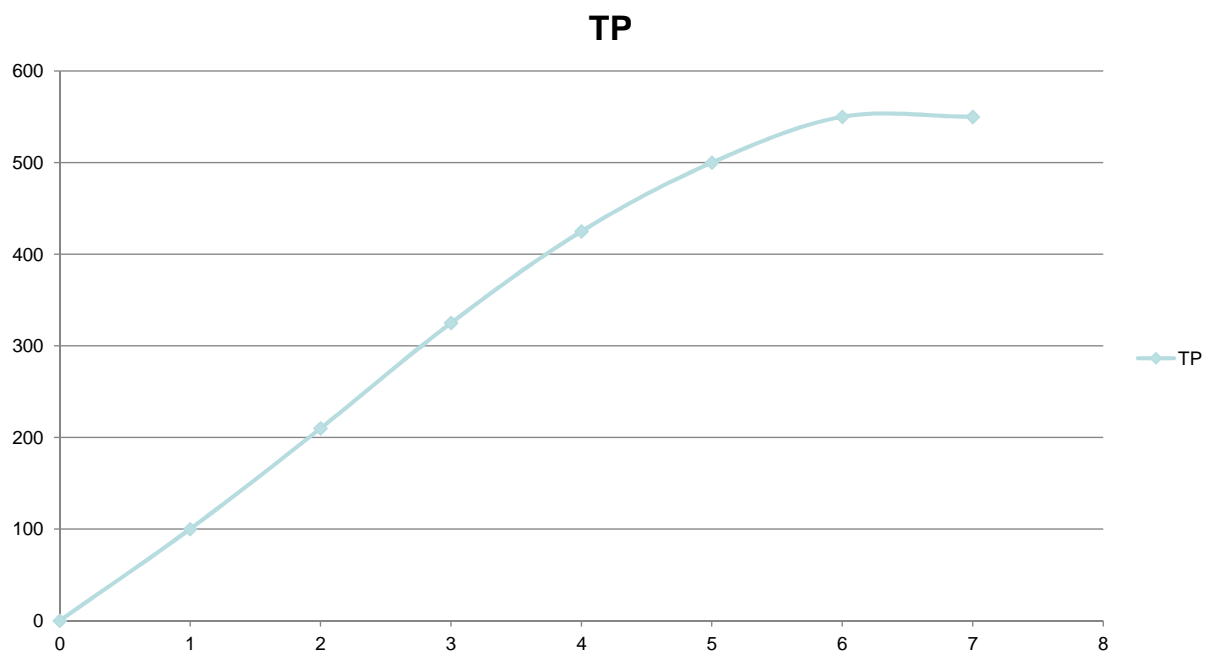
Adalah salah satu prinsip yang menyatakan bahwa apabila kita menambah inputs yang terus menerus (pada satu faktor yang tetap) maka akan didapat marginal outputs yang mula-mula naik dan kemudian setelah mencapai titik tertentu akan menurun sampai akhirnya mencapai titik 0.

Marginal Outputs: adalah output tambahan yang disebabkan oleh penambahan satu unit outputs

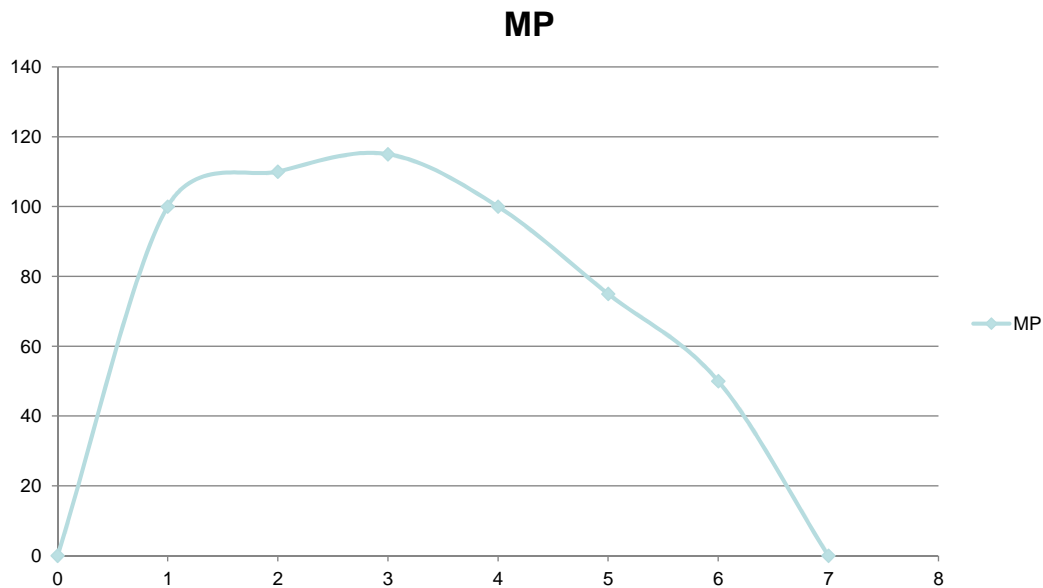
Analisis kegiatan produksi perusahaan dikatakan dalam **Jangka Pendek** apabila dari sebagian faktor produksi dianggap tetap jumlahnya. Faktor produksi yg biasanya dianggap tetap adalah **Faktor modal** (Mis : Mesin-mesin dan peralatan lainnya)

Tanah/TP (Fixed Faktor)	Input (Buruh)	Total produk /TP	Marginal produk/MP
1 ha	0	0	-
1	1	100	100
1	2	210	110
1	3	325	115
1	4	425	100
1	5	500	75
1	6	550	50
1	7	550	0

Kurva TP



KURVA MP



b. Konsep Produksi Total (TP), Produksi Rata-rata (AP), Produksi Marginal (MP)

ΔL = Pertambahan Tenaga Kerja

ΔTP = Pertambahan produksi Total

$$1. MP = \frac{\Delta TP}{\Delta L}$$

L = Jumlah Tenaga Kerja

TP = Produksi Total

$$2. AP = \frac{TP}{L}$$

a. Asumsi - asumsi dengan input ganda

Dimisalkan terdapat dua jenis faktor produksi yang dapat diubah jumlahnya , misal *Tenaga kerja* dan *Modal* dan kedua faktor tersebut dapat dipertukarkan penggunaannya. atau saling mengisi.

b. Kurva Produksi Sama (Isoquant curve)

Yaitu menggambarkan gabungan tenaga kerja dan modal yang akan menghasilkan satu tingkat produksi tertentu.

Contoh :

Tingkat produksi = 1000 ut

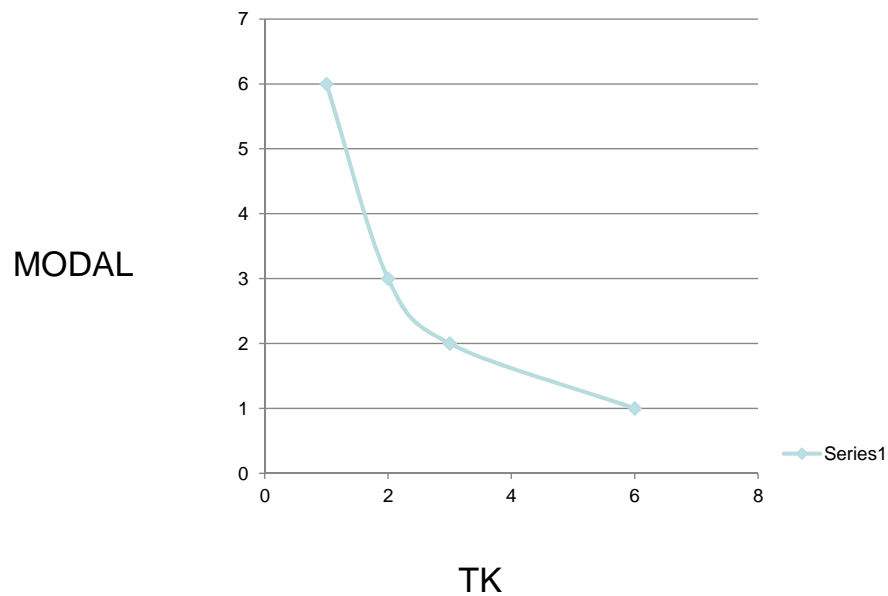
ada tiga kurva yang tingkat produksinya berbeda-beda :

mis : Kurva B = 2000 ut, kurva C = 3000 ut dan kurva D = 4000. Masing-masing kurva baru menunjukkan gabungan tenaga kerja dan modal yang diperlukan untuk menghasilkan tingkat produksi.

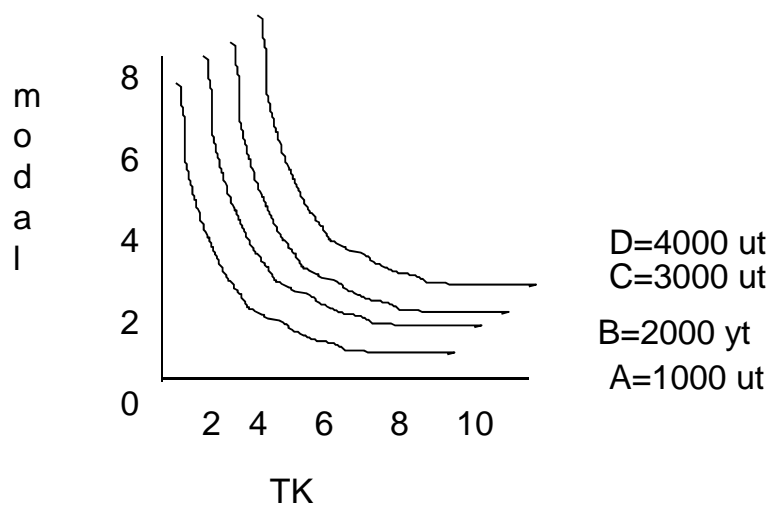
Dalam Tabel : **Gabungan TK dengan Modal**

Gabungan	TK	Modal
A	1	6
B	2	3
C	3	2
D	6	1

KURVA ISOQUANT



Kurva :



CIRI-CIRI ISOQUANT

1. Mempunyai kemiringan negatif
2. Semakin ke kanan kedudukan isoquant menunjukkan semakin tinggi jumlah output
3. Isoquant tidak berpotongan dengan isoquant yang lainnya
4. Isoquant cembung ke titik origin

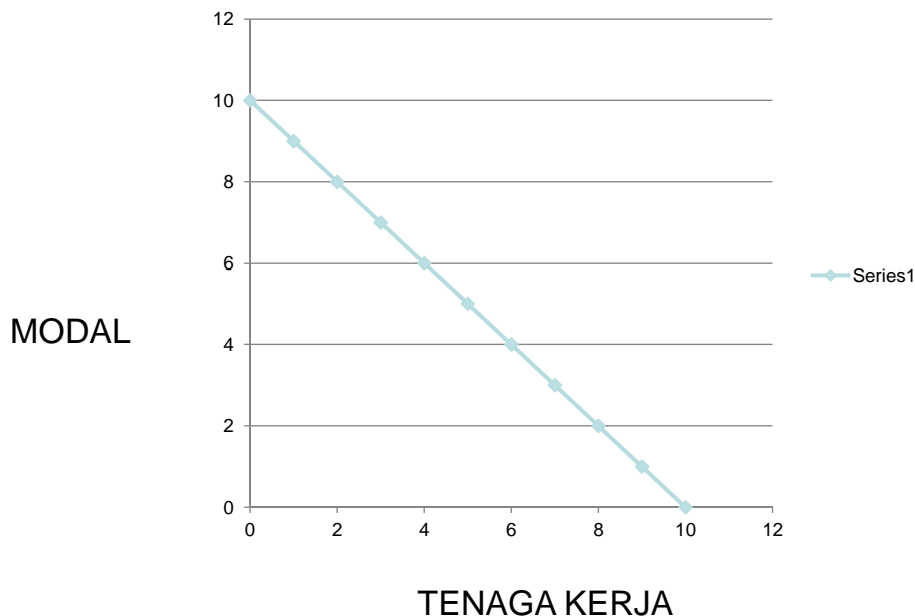
c. Garis Ongkos Sama (Isocost Curve)

Garis yang menggambarkan gabungan faktor-faktor produksi yang dapat diperoleh dengan menggunakan sejumlah biaya tertentu.

Untuk membuat Isocost Curve diperlukan :

- a. Faktor-faktor produksi yang digunakan
- b. Jumlah uang yg tersedia untuk membeli faktor-faktor produksi

ISOCOST



Ongkos Produksi : Semua pengeluaran yang dilakukan oleh firma untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi firma tersebut.

Biaya produksi jangka Pendek : Jangka waktu dimana sebahagian faktor produksi tidak dapat ditambah jumlahnya.

Jenis-jenis Biaya Produksi

1. Ongkos Total / Total Cost (TC) : Keseluruhan jumlah ongkos produksi yang dikeluarkan.

Rumus : $TC = TFC + TVC$

2. Ongkos Tetap Total/ Total Fixed Cost (TFC) : Keseluruhan ongkos yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi yang tidak dapat diubah jumlahnya .
3. Ongkos Berubah Total / Total Variable Cost (TVC) : keseluruhan ongkos yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi yang dapat diubah jumlahnya.
4. Ongkos tetap rata-rata/ Average Fixed Cost (AFC) : Apabila ongkos tetap total (TFC) untuk memproduksi sejumlah barang tertentu (Q) dibagi dengan jumlah produksi tersebut.

Rumus :

$$AFC = \frac{TFC}{Q}$$

5. Ongkos Berubah Rata-rata/ Average Variable Cost (AVC) : Apabila ongkos berubah total (TVC) untuk memproduksi sejumlah barang (Q) dibagi dengan jumlah produk tersebut.

Rumus :

$$AVC = \frac{TVC}{Q}$$

6. Ongkos Total tara-rata / Average Cost (AC) : Apabila ongkos total (TC) dibagi dengan jumlah Produksi tersebut.

Rumus :

$$AC = \frac{TC}{Q} \quad \text{atau} \quad AC = AFC + AVC$$

7. Ongkos Marginal / Marginal Cost (MC) :
Kenaikan ongkos produksi yang dikeluarkan
untuk menambah produksi sebanyak satu unit .

$$\Delta TC$$

$$\text{Rumus : } MC_n = \frac{\Delta TC}{\Delta Q}$$

Tabel :

(1) Q	(2) TFC	(3) TVC	(4) TC
0	60	0	60
1	60	30	90
2	60	40	100
3	60	45	105
4	60	55	115
5	60	75	135
6	60	120	180

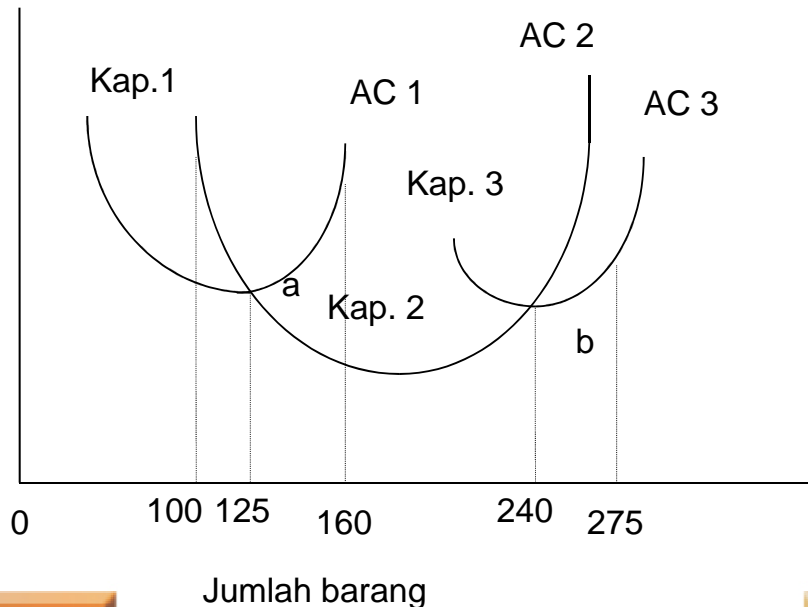
Tabel :

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Q	TFC	TVC	TC	AFC	AVC	AC	MC
0	60	0	60	-	-	-	-
1	60	30	90	60	30	90	30
2	60	40	100	30	20	50	10
3	60	45	105	20	15	35	5
4	60	55	115	15	13,75	28,75	10
5	60	75	135	12	15	27	20
6	60	120	180	10	20	30	45

Dalam jangka panjang firma dapat menambah semua faktor produksi yang akan digunakannya, sehingga dalam jangka panjang semua pengeluaran pengusaha menjadi biaya berubah.

a. Cara meminimumkan biaya jangka panjang

Kapasitas pabrik digambarkan oleh *biaya total rata-rata* (AC)



Keterangan : Gambar diatas tiga kapasitas pabrik yang dapat digunakan oleh Pengusaha , Kap 1 ditunjukkan AC1, Kap. 2 => AC2,

Kap. 3 => AC 3. Ongkos produksi yang dikeluarkan untuk menggunakan kapasitas tersebut ditunjukkan AC1,AC2,AC3 yang manakah kapasitas yang akan dipilih ?, andaikata tingkat produksi yang ingin dicapai 100 unit adalah lebih baik menggunakan **Kap.1**, kalau Kap.2 ongkos produksinya lebih tinggi. Kap 1 adalah yang paling efisien. Untuk produksi 125 dan 240 unit, **Kap 2** yang lebih efisien , untuk produksi 275 unit **Kap.3** Lebih efisien.

Kesimpulan :

Untuk meminimumkan Biaya Produksi Jangka Panjang tergantung :

1. Tingkat produksi yang ingin dicapai.
2. Sifat dan pilihan pabrik yang tersedia

b. Kurva Biaya Total Rata-Rata (LRAC)

Sebagai kurva yang menunjukkan biaya rata-rata yang paling minimum untuk berbagai tingkat produksi apabila perusahaan dapat selalu merubah kapasitas memproduksinya.

c. Skala yang ekonomis

1. Spesialisasi faktor-faktor ekonomi
2. Pengurangan harga barang mentah dan kebutuhan produksi lain
3. Memungkinkan barang-barang sampingan diproduksi
4. Perusahaan yang besar mendorong pengembangan kegiatan usaha diluar perusahaan yang berguna kepada perusahaan.

d. Skala yang tidak ekonomis

Apabila pertambahan produksi menyebabkan ongkos produksi rata-rata menjadi bertambah tinggi..

PERTEMUAN KE-6

PASAR

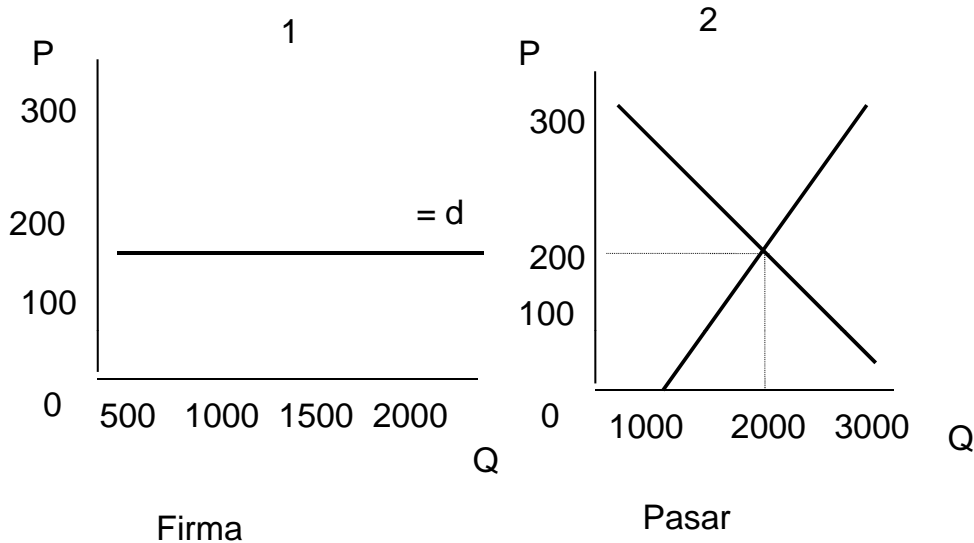
A. Persaingan sempurna:

Struktur pasar dimana terdapat penjual dan pembeli dan setiap penjual dan pembeli tidak dapat mempengaruhi keadaan dipasar.

Ciri - ciri :

1. Firma adalah pengambil harga
2. Setiap firma mudah keluar atau masuk pasar
3. Menghasilkan barang-barang yang serupa
4. Terdapat firma di pasar
5. Pembeli mempunyai pengetahuan mengenai pasar

gambar



- Permintaan yg dihadapi oleh suatu firma dlm industri
- Menunjukkan permintaan dan penawaran keatas barang yang dihasilkan firma-firma dalam suatu pasar persaingan sempurna (Harga pasar tercapai adalah Rp. 200 dan jumlah barang yang diperjual belikan 2000 unit)

Memaksimumkan Keuntungan dlm jgk pendek (Pendekatan Menyeluruh)

=> Perusahaan memaksimumkan jumlah keuntungan dalam waktu pendek apabila perbedaan (positif) antara jumlah pendapatan (Total Revenue/TR) dan jumlah biayanya (Total Cost/TC) adalah yang paling besar.

TR adalah sama dengan harga dikalikan dengan kuantitas

PASAR PERSAINGAN DAN MONOPOLI

Tabel :

(1) Q	(2) P (\$)	(3) TR(\$)	(4) TC (\$)	(5) Keuntungan Total
0	8	0	8	-8
1	8	8	20	-12
2	8	16	23	-7
3	8	24	24	0
4	8	32	25,40	+ 6,60
5	8	40	28	+12
6	8	58	32	+16
6,5	8	52	35,10	+ 6,90
7	8	56	40	+ 16
8	8	64	64	0

B. Monopoli

Suatu bentuk pasar dimana hanya terdapat satu firma saja dan firma ini menghasilkan barang yang tidak mempunyai barang pengganti yang sangat dekat.

Ciri-Ciri

1. Pasar monopoli adalah pasar industri satu firma
2. Tidak mempunyai barang pengganti yang mirip
3. Tidak dpt kemungkinan untuk masuk kedalam industri
4. Dapat menguasai penentuan harga
5. Promosi iklan kurang diperlukan

Memaksimumkan Keuntungan

Untuk memaksimumkan keuntungan **MR = MC**

Diskriminasi harga

Syarat-syaratnya :

1. Barang tdk dpt dipindahkan dr satu pasar kepasar lain
2. Sifat barang atau jasa itu memungkinkan dilakukan perbedaan Harga.
3. Sifat permintaan & elastisitas permintaan dimasing-masing pasar haruslah sangat berbeda.
4. kebijakan diskriminasi harga tidak memakan ongkos yang melebihi keuntungan dari kebijakan tersebut.
5. Produsen dpt mengeksploitir beberapa sikap tidak rasional konsumen sangat aktif

C. Pasar Monopolistik

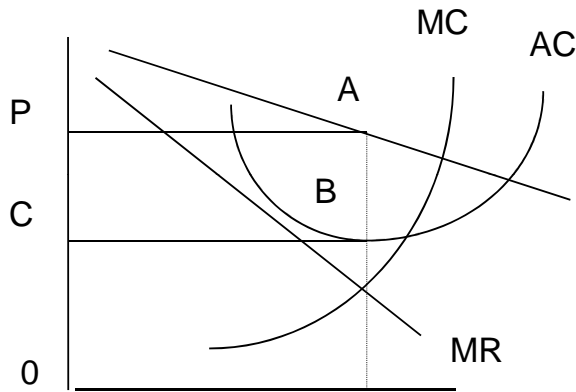
Sebagai suatu pasar dimana terdapat banyak produsen yang menghasilkan barang yang berbeda corak (Differentiated Product).

Ciri-Ciri :

1. Terdapat banyak penjual
2. Barangnya bersifat berbeda corak
3. Firma mempunyai sedikit kekuasaan mempengaruhi hrg
4. Masuk dalam industri relatif lebih mudah
5. Persaingan promosi penjualan sangat aktif

b. Keseimbangan Jangka Pendek

Gambar Keseimbangan Jangka Pendek



Firma memperoleh
untung

Firma memperoleh keuntungan yang maksimum apabila firma terus memproduksi pada tingkat dimana $MC = MR$. Keuntungan maksimum tercapai apabila jumlah produk adalah Q dan pada tingkat produksi ini tingkat harga adalah P . Segi empat $PABC$ menunjukkan jumlah keuntungan.

D. Pasar Oligopoli

Adalah bentuk organisasi/firma dimana hanya terdapat beberapa penjual suatu produk tertentu.

Ciri-ciri :

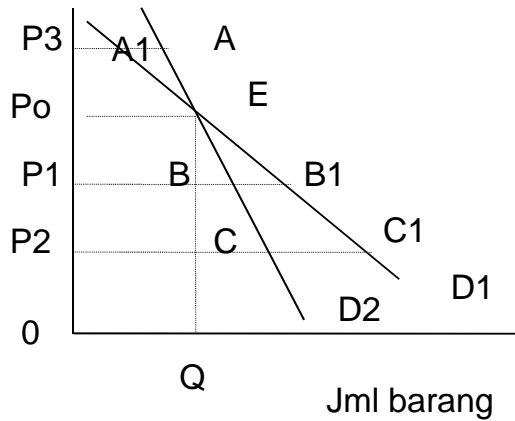
1. Menghasilkan brg standard atau brg berbeda corak.
2. Kekuasaan menentukan hrg adakalanya lemah & adakalanya sangat tangguh.
3. Pada umumnya perusahaan oligopoli perlu melakukan promosi secara iklan

Kaitan Firma didalam pasar Oligopoli

Apabila ada penurunan harga dari salah satu firma maka ada kecenderungan firma-firma lain akan menurunkan harga juga agar tidak kehilangan langganan. Apabila ada salah satu firma menaikkan harga maka kemungkinan akan ditinggalkan pelanggan dan firma yang lain tidak akan ikut-ikutan menaikkan harga.

Mis: Apabila salah satu firma merubah harga

Harga dan
ongkos



Ket : D 2 = Permintaan yang dihadapi oleh firma oligopolis

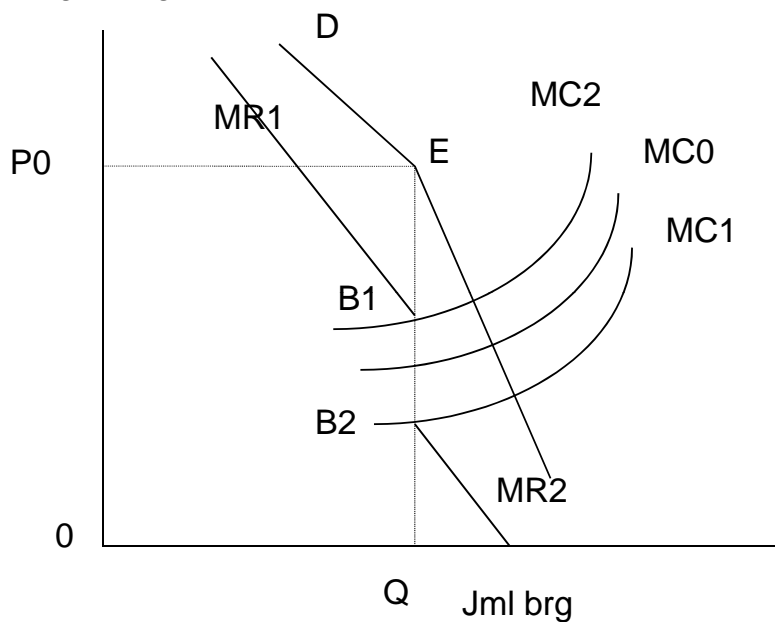
P0 = Permulaan harga yang berlaku

E = Jumlah permintaan (sebanyak Q)

P1 = Menurunkan harga penjualan (maka ada kenaikan permintaan yaitu dari C ke C1 dan apabila penurunan harga berlanjut ke P2 maka akan terjadi peningkatan permintaan dari B ke B1. akan tetapi apabila firma yang lain ikut menurun harga maka permintaan hanya mencapai B saja.

d. Memaksimumkan keuntungan Firma

Hrg & ongkos



Ket : MC 0 = Ongkos marginal (Permulaan)

Untuk memaksimumkan keuntungan MC0 harus sama dengan MR.

Keuntungan maksimum dicapai pd hrg P_0 & jmlh produksi Q_0 . Apabila terjadi perubahan ongkos produksi (naik) maka ongkos marginalnya ditunjukkan MC2 dan keuntungan maksimum masih pada hrg P_0 & jmlh barang yang diproduksi Q_0 akan tetapi keseimbangan untuk memaksimumkan keuntungan akan mengalami perubahan , berarti penurunan ongkos produksi tidak menyebabkan kurva ongkos marginal berada dibawah MC1. Maka apabila kurva marginal memotong MR diantara titik B1 dan B2 harga dan jumlah produksi firma oligopoli tidak akan mengalami perubahan.

Apabila firma-firma tidak melakukan kesepakatan harga diantara mereka , perubahan harga sukar mengalami perubahan, cenderung untuk tetap berada pada tingkat harga yang telah ditetapkan pada permulaannya.

PERTEMUAN KE-9

PENDAPATAN NASIONAL & MODEL PEREKONOMIAN

a. Ekonomi Makro

Mempelajari kehidupan ekonomi nasional sebagai suatu keseluruhan (agregat).

Salah satu tugas penting ekonomi makro adalah :

Mengelompokkan seluruh pembelanjaan/pembelian nasional yang disebut permintaan agregat.

Mengelompokkan penjualan dari seluruh produsen nasional yang disebut penawaran agregat

Agregat-agregat yang menjadi pokok perhatian ekonomi makro diantaranya :

1. *Tingkat pendapatan nasional*
2. *Pengeluaran konsumsi rumah tangga (Masyarakat)*
3. *Tabungan (saving)*
4. *Pengeluaran investasi perusahaan/nasional*
5. *Tingkat harga*
6. *Pengeluaran konsumsi pemerintah*
7. *Hutang pemerintah*
8. *Pembayaran transfer pemerintah*
9. *Kesempatan kerja*
10. *Jumlah uang beredar atau moneter*
11. *Pajak*
12. *Tingkat bunga*
13. *Stock Modal masyarakat*
14. *Neraca pembayaran*

b. Pendapatan Nasional Bruto (PNB)

PNB dalam istilah bahasa Inggris disebut Gross nasional Product (GNP) yaitu : Nilai barang dan jasa yang dihitung dalam Pendapatan nasional hanyalah barang dan jasa yang diproduksi oleh faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh warga negara dari negara yang pendapatan nasionalnya dihitung.

c. Pendapatan Domestik Bruto (PDB)/GDP

Nilai barang dan jasa yang diproduksi di dalam negara tersebut dalam satu tahun tertentu. Gross Domestic Product (GDP) : Nilai barang dan jasa dalam suatu negara yang diproduksi oleh faktor-faktor produksi milik warga negara tersebut dan negara asing.

Kaitan PDB dengan PNB ($PDB = PNB - PFN \text{ dari LN}$)

d. Cara perhitungan Pendapatan Nasional

Ada tiga cara dalam menghitung Pendapatan nasional dalam suatu negara :

1. Cara pengeluaran

Perhitungan model ini banyak dipergunakan oleh negara- negara yang telah maju seperti : belanda, Inggris, Jerman, dan Amerika Serikat.

Cara pengeluaran ini disebut Product Nasional Bruto menurut harga pasar. Artinya Penghitungan dinilai dari pengeluaran Agregat atau pembelanjaan yang dilakukan oleh :

1. Pengeluaran “ Komsumsi “ rumah tangga (C)
2. Pengeluaran “ Investasi “ Perusahaan (I)
3. Pengeluaran Pemerintah (G)
4. Pengeluaran Perdagangan Luar Negeri, Export - Import (X-M)

Contoh : Perhitungan Pendapatan nasional cara pengeluaran menurut harga pasar (dalam triliun rupiah)

No	Jenis pengeluaran	Jml	persen
1	Pengeluaran kom RT (C)	45,0	53%
2	Peng.Investasi DomestikBruto (I)	19,8	24 %
3	Peng. Pemerintah (G)	12,2	14 %
4	Export Netto (X-M)	7,4	9 %
PDB Menurut hrg pasar ...84,4			100 %
Ditambah : PN Netto terhadap luar negeri atas faktor produksi (F)..... -3,3			
Produk Nasional bruto (GNP)		81,1	

2. Cara Produksi

Cara perhitungan ini dinyatakan dengan harga faktor dan dinamai dengan Produk Domestik Bruto menurut harga Faktor (PDB f).

Cara Produksi => diperoleh dari penjumlahan atas nilai tambah (Value Added) yang tercipta dalam suatu sektor yang ada dalam perekonomian. Jadi seluruh Value added merupakan nilai produksi yang disumbangkan kepada pendapatan nasional.

Dalam perhitungan ini dihindari terjadinya perhitungan ganda (double counting) artinya setiap produksi hanya dihitung nilai tambah saja.

Contoh :

Perhitungan cara produksi (dlm triliun rupiah)

Pertanaian	20,4	24 %
Pertambangan	16,0	19 %
Industri	10,5	12 %
Listrik& gas & Air minum	0,7	0 %
Bangunan	5,9	7%
Jasa-jasa	32,4	38 %
PDB f	86,0	100 %

3. Cara Pendapatan

Cara ini disebut dengan perhitungan menurut Pendapatan Personal ((PI), artinya nilai diperoleh dari jumlah semua pendapatan yang diterima oleh faktor-faktor produksi, yaitu buruh,pegawai, tanah, modal dan keusahawanan

Contoh : Perhitungan Nasional Cara Pendapatan (dlm triliun rupiah)

No	Jenis Pendapatan	Jumlah	Persen
1	Pend. Upah /Gaji	33,8	53 %
2	Pend Perush perorangan	9,2	14 %
3	Pend. Dari sewa tanah	3,7	6 %
4	Pend. Dari bunga bersih	6,8	11 %
5	Pend. dari keuntungan perusahaan	10,5	16 %
Pendapatan nasional (PI)		64,0	100 %

a. Perekonomian sederhana

1. Perekonomian sederhana

Yaitu Pendapatan nasional dipergunakan untuk pengeluaran konsumsi masyarakat.

Persamaan : $Y = C$ dalam perekonomian ini tidak terdapat investasi neto.

2. Perekonomian “ Tertutup “ Sederhana

Tidak semua pendapatan nasional digunakan untuk konsumsi , sebagian ditabung (saving) dari saving dipergunakan untuk investasi.

Persamaan: $Y = C + I$ dan $S = I$

Y = Pendapatan

C = Konsumsi

I = Investasi

S = Saving

Kedua model Perekonomian ini disebut dengan

Perekonomian dua sektor.

b. Perekonomian tertutup

Ini disebut perekonomian tertutup karena tidak terdapat perdagangan luar negeri. atau disebut **Perekonomian tiga sektor** karena model ini terdiri dari sektor rumah tangga konsumen, Perusahaan dan Pemerintah.

$$\text{Persamaan : } Y = C + I + G$$

G = Pengeluaran Pemerintah

c. Perekonomian terbuka

Karena perekonomian ini melengkapi kegiatannya dengan perdagangan luar negeri atau disebut dengan **Perekonomian empat sektor**.

$$\text{Persamaan : } Y = C + I + G + (X - M)$$

(X - M) = Export - Import

CONTOH SOAL

Diketahui data sbb:

$$C = 20 + 0,75Y$$

$$I = 200$$

$$G = 150$$

$$X = 100$$

$$M = 75$$

Hitunglah besarnya pendapatan nasional dalam perekonomian dua sektor, tiga sektor dan empat sektor

JAWABAN

a. Perekonomian Dua Sektor

$$Y = C + I$$

$$Y = 20 + 0,75Y + 200$$

$$Y - 0,75Y = 220$$

$$0,25Y = 220$$

$$Y = 220 / 0,25$$

$$Y = 880$$

b. Perekonomian Tiga Sektor

$$Y = C + I + G$$

$$Y = 20 + 0,75Y + 200 + 150$$

$$Y - 0,75Y = 370$$

$$0,25Y = 370$$

$$Y = 370 / 0,25 = 1.480$$

c. Perekonomian Empat Sektor

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

$$Y = 20 + 0,75Y + 200 + 150 + (100 - 75)$$

$$Y - 0,75Y = 370 + 25$$

$$0,25Y = 395$$

$$Y = 395 / 0,25 = 1.580$$

FUNGSI KONSUMSI , SAVING DAN MULTIPLIER

a. Fungsi Konsumsi

Untuk memperoleh fungsi konsumsi yang salah satu kegunaannya adalah untuk pembuatan grafik, disini digunakan fungsi konsumsi $f(C)$ yang berbentuk garis lurus.

$$C = a + b Y$$

b. Fungsi Saving

$$Y = C + S \implies S = Y - C$$

$$C = a + MPC \cdot Y \implies S = Y - (a + MPC \cdot Y) = Y - a - MPC \cdot Y$$

$$S = Y - MPC \cdot Y - a \implies \text{Jadi rumusnya}$$

$$S = (1 - MPC) \cdot Y - a$$

c. MPC / Kecondongan Konsumsi Marginal

Marginal Propensity to Consume : Perbandingan antara besar perubahan konsumsi dengan besarnya perubahan pendapatan nasional sebagai akibat dari perubahan pendapatan konsumsi tersebut.

$$MPC = \Delta C / \Delta Y$$

Δ = Perubahan

ΔC = Perubahan pada konsumsi

ΔY = Perubahan pada pendapatan nasional

d. MPS/Kecondongan untuk menabung

Marginal Propensity to Save

$$MPS = \Delta S / \Delta Y$$

ΔS = Perubahan pada tabungan

Untuk menunjukkan besarnya MPC dan MPS Pada tingkat perubahan pendapatan nasional dipakai simbol :

APC = Average Propensity to consume

APS = Average Propensity to save

Yaitu perbandingan antara konsumsi /saving dan pendapatan nasional

Rumus : $APC_n = C_n/Y_n$

$APS_n = S_n/Y_n$

a. Multiplier

Akibat perubahan/pertambahan pada salah satu bagian dalam perekonomian menyebabkan terjadinya perubahan dibagian lain, dan perubahan berlangsung terus menerus sampai ke equilibrium baru. perubahan ini disebut multiplier atau angka pengganda.

Empat jenis multiplier akan ditentukan besarnya yaitu : **Multiplier Investasi, Pengeluaran pemerintah, Pajak, dan anggaran belanja seimbang.**

b. Perhitungan nilai Multiplier

menggunakan asumsi-asumsi :

1. Fungsi Konsumsi adalah $C = a + bY_d$
2. Dua bentuk pajak akan digunakan : Pajak tetap dan Pajak Proporsional
3. Fungsi Investasi awal adalah I dan fungsi pengeluaran pemerintah awal adalah G

1. Multiplier Investasi

Untuk menghitung nilai multiplier investasi dimisalkan nilai investasi bertambah dari I menjadi II dan besar pertambahannya adalah I

a. Sistem pajak tetap

Proses multiplier menambah pendapatan nasional

$$\Delta Y = \frac{1}{1 - b} \cdot \Delta I$$

b. Sistem Pajak Proporsional

$$\Delta Y = \frac{1}{1 - b + bt} \cdot \Delta I$$

2. Multiplier pengeluaran pemerintah

Investasi perusahaan dan pengeluaran pemerintah adalah komponen dari agregat demand. kenaikan investasi secara langsung akan mengakibatkan kenaikan pendapatan nasional dan pertambahan pengeluaran pemerintah juga akan menaikkan pendapatan nasional.

a. Sistem Pajak tetap

$$\Delta Y = \frac{1}{1 - b} \cdot \Delta G$$

b. Sistem Pajak Proporsional

$$\Delta Y = \frac{1}{1 - b + bt} \cdot \Delta G$$

3. Multiplier Pajak

Perubahan pajak terlebih dahulu mempengaruhi pendapatan disposibel dan disposibel akan mempengaruhi konsumsi rumah tangga dan selanjutnya akan mempengaruhi perubahan pendapatan nasional.

a. *Pajak tetap.*

Jika pajak diturunkan sebesar ΔT , maka proses multiplier menambah pendapatan nasional.

$$\Delta Y = \frac{b}{1 - b} \cdot \Delta T$$

akan tetapi apabila pajak dinaikkan sebesar ΔT , maka proses multiplier menambah pendapatan nasional

$$\Delta Y = \frac{-b}{1 - b} \cdot \Delta T$$

b. *Sistem pajak proporsional*

Jika pajak diturunkan sebesar ΔT , maka proses multiplier menambah pendapatan nasional.

$$\Delta Y = \frac{b}{1 - b + bt} \cdot \Delta T$$

akan tetapi apabila pajak dinaikkan sebesar ΔT , maka proses multiplier menurunkan pendapatan nasional.

$$\Delta Y = \frac{-b}{1 - b + bt} \cdot \Delta T$$

4. Multiplier anggaran belanja berimbang

Misalkan pemerintah secara serentak menambah pengeluaran pemerintah dan pajak yang sama besarnya ($\Delta G = \Delta T$) Tindakan seperti ini menyebabkan anggaran belanja pemerintah akan tetap seimbang

a. Sistem pajak tetap

Dalam sistem pajak tetap \Rightarrow kenaikan pajak sebesar $\Delta G = \Delta T$ akan menambah pendapatan nasional sebanyak ΔG atau $\Delta Y = \Delta G$ dan multiplier anggaran belanja berimbang adalah 1

b. Sistem pajak Proporsional

Kenaikan pajak sebesar $\Delta T = \Delta G$ akan menambah pendapatan nasional sebanyak

$$\Delta Y = \frac{1 - b}{1 - b + bt} \cdot \Delta G$$

PERTEMUAN KE-11

UANG DAN BANK

A. Uang

Segala sesuatu yang dpt dipakai/diterima utk melakukan pembayaran baik barang- barang maupun jasa-jasa serta utang.

Ada beberapa definisi uang, masing-masing berbeda sesuai dengan tingkat likuiditasnya :

M = Uang kertas dan logam + simpanan dlm bentuk rekening koran (Demand deposit)

M1= Adalah M +Tabungan + deposito berjangka (time deposit) pada bank-bank umum.

M2= Adalah M + Tabungan + deposito berjangka pd lembaga - lembaga non bank.

B. Jenis-jenis uang

Klasifikasi uang

1. Full bodied money :
2. Representatif full bodied money
3. Credit money

Dikeluarkan oleh pemerintah

1. Token coins
2. Representatif token coins
3. Uang kertas yang dikeluarkan pemerintah

Dikeluarkan oleh bank

1. Uang kertas yang dikeluarkan oleh Bank Sentral
2. Demand deposit (uang giral)

C. Fungsi- fungsi uang

1. Sebagai alat tukar menukar
2. Sebagai alat penimbun/penyimpan kekayaan
3. Sebagai alat pengukur nilai
4. Sebagai alat pengukur hutang
5. Sebagai alat pembayaran

D. Ciri - ciri uang

1. Diterima umum dan stabil nilainya
2. Portable (mudah dibawa-bawa)
3. Durabel (Tahan lama)
4. Tidak mudah ditiru
5. Dapat dibagi kedalam unit terkecil

E. Teori Permintaan Uang

1. Teori- teori Klasik

Hukum yang digunakan adalah hukum say dimana perekonomian akan selalu berada pada keadaan pengerjaan penuh (Full Employment).

Pendapat - pendapat ekonom Klasik disebut dengan teori *kuantitas uang* .

Fokus teori klasik adalah hubungan antara penawaran uang (Jml uang yang beredar) dengan nilai uang (tingkat bunga). Menurut aliran ini :

- Uang tdk berpengaruh thdp sektor atau pasar barang
- Uang tdk berpengaruh terhadap suku bunga, kesempatan kerja dan pendapatan.
- Uang berpengaruh terhadap hrg barang, bila harga barang naik, maka jumlah uang yang beredar juga naik.

2. Teori Irving Fisher

Rumus Teori : **$MV = PT$**

Ket : M = Kuantitas uang /Jumlah uang

V = Laju pertukaran uang untuk transaksi

P = Harga barang

T = Volume transaksi dalam perekonomian

3. Teori Cambridge (Marshal - Pigou)

Rumus teori : **$M = k PY$**

4. Teori Keynes

Uang bukan saja sebagai alat tukar tetapi juga sebagai alat penyimpan nilai.

Motif Permintaan uang :

- Motif transaksi
- Motif berjaga-jaga
- Motif spekulasi

F. Lembaga Keuangan

Semua perusahaan yang kegiatan utamanya adalah meminjamkan uang yang disimpan kepada mereka .

Diantaranya :

1. Pasar Saham
2. Perusahaan Peminjam
3. Bank Tabungan
4. Perusahaan Asuransi
5. Bank Umum atau Bank Perdagangan

G. Pengertian bank

Menurut UU perbankan No. 7/1992

Bank : badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

H. Jenis - Jenis Bank

1. Bank Sentral (Central bank)
2. Bank Umum (Commercial Bank)
3. Bank Tabungan (Saving bank)
4. Bank Pembangunan (Develoment Bank)
5. Bank Desa (Rural Bank)

I. Fungsi - fungsi Bank

1. Sebagai Penerima Kredit
2. Sebagai Pemberi dan Penyalur kredit
3. Sebagai Agent Trust Departemen

J. Bank Sentral

Suatu bank yang diberi tugas oleh pemerintah untuk mengatur dan mengawasi kegiatan-kegiatan lembaga-lembaga keuangan dan untuk menjamin agar kegiatan lembaga-lembaga keuangan itu akan membantu menciptakan tingkat kegiatan ekonomi yang tinggi/stabil.

K. Perbedaan kegiatan Bank Sentral dan bank Umum

1. Dalam suatu negara hanya terdapat satu Bank Sentral sedangkan bank umum bisa lebih dari satu.
2. Bank Sentral biasanya dimiliki oleh pemerintah sedangkan Bank Umum kebanyakan dimiliki oleh swasta.
3. Tujuan bank sentral bukan profit (mengawasi kegiatan-kegiatan bank umum, sedangkan tujuan bank umum adalah profit motif.
4. Bank sentral diberi kekuasaan utk mencetak uang kertas dan logam, sedangkan bank umum tidak .

L. Fungsi - Fungsi Bank Sentral

1. Mencetak dan mengedarkan uang kertas
2. Pemegang kas dan penasehat keuangan pemerintah
3. Memelihara cadangan bank-bank umum
4. Memelihara cadangan emas dan devisa
5. Sebagai banknya bank umum serta sumber pengamanan terakhir (lender of last resort)
6. Pengawasan serta pengendalian kredit perbankan, supaya tercapai kehidupan perbankan yang sehat.

M. Bank Sentral sebagai Instrumen Kebijakan Moneter

1. Politik pasar terbuka
Meliputi menjual & membeli surat-surat berharga oleh bank sentral
2. Politik diskonto
Tindakan utk mengubah tingkat bunga yg harus dibayar oleh bank umum dalam hal meminjam dana dari bank sentral
3. Politik perubahan cadangan minimum
Untuk mempengaruhi jumlah uang yang beredar
4. Margin Requiremen
Untuk membatasi penggunaan kredit untuk tujuan pembelian surat berharga (bersifat spekulatif)
5. Moral Suasion
Mempengaruhi lembaga moneter & individu yang bergerak dibidang moneter dgn pidato - pidato Gubernur Bank sentral / publikasi, agar bersikap seperti yg dikehendaki oleh pengusaha moneter.

PERTEMUAN KE-12

PENGANGGURAN, INFLASI & DEFLASI

A. Jenis - jenis Pengangguran

1. *Pengangguran Kongjuntur (cyclical unemployment)*

Pengangguran yg diakibatkan oleh perubahan-perubahan dlm tingkat perekonomian

2. *Pengangguran Struktural*

Pengangguran yg diakibatkan perubahan struktur & kegiatan ekonomi sebagai akibat perkembangan ekonomi

Penyebab pengangguran struktural :

- a. Sebagai akibat dari kemerosotan permintaan
- b. Sebagai akibat dr semakin canggihnya tehnik memproduksi (akibat ini disebut pengangguran teknologi)

3. *Pengangguran Normal / Friksional*

Yaitu suatu pengangguran yang tidak melebihi 4 % dalam satu periode.

B. Akibat buruk keatas kegiatan perekonomian

1. Pengangguran menyebabkan masyarakat tdk memaksimalkan tingkat kemakmuran.
2. Pengangguran menyebabkan pendapatan pajak pemerintah berkurang.
3. Pengangguran tidak menggalakkan pertumbuhan ek

C. Akibat buruk keatas individu dan masyarakat

1. Pengangguran menyebabkan kehilangan mata pencaharian dan pendapatan.
2. Pengangguran dapat menyebabkan kehilangan keterampilan.
3. Pengangguran dapat menimbulkan ketidakstabilan sosial dan politik.

D. Pengangguran di Negara-negara berkembang

1. Pengangguran tersembunyi
2. Pengangguran musiman
3. Setengah menganggur

E. Inflasi

Yaitu kecendrungan kenaikan harga-harga secara umum dan terus menerus.

F. Macam - macam inflasi

1. Berdasarkan Keadaan

- | | |
|-------------------|------------------------|
| a. Inflasi ringan | : dibawah 10 % setahun |
| b. Inflasi sedang | : 10 % - 30 % setahun |
| c. Inflasi berat | : 30 % - 100 % setahun |
| d. Hiper Inflasi | : diatas 100 % setahun |

2. *Berdasarkan penyebabnya :*

- a. Demand Inflation
- b. Cost Inflation

3. *Berdasarkan asalnya :*

- a. Domestic Inflation
- b. Imported inflation

G. Teori Inflasi

1. Teori Kuantitas

Penyebab Inflasi :

- a. Jumlah uang yang beredar
- b. Karena Psikologi (harapan) masyarakat tentang kenaikan harga dimasa yang akan datang.

2. Teori Keynes

Inflasi terjadi karena masyarakat ingin hidup diluar batas kemampuan ekonominya.

3. Teori Struktural

Inflasi dapat terjadi akibat :

- a. Ketidak pastian penerimaan export
- b. Ketidak pastian dari produk bahan makanan di dalam negeri

H. Penyebab timbulnya Inflasi

1. Pemerintah terlalu berambisi utk menyerap sumber-sumber ekonomi lebih besar dari pada sumber-sumber ekonomi yang dilepaskan oleh pihak swasta pada tingkat harga yang berlaku.
2. Berbagai golongan ekonomi dlm masyarakat berusaha memperoleh tambahan pendapatan relatif lebih besar dari pada kenaikan produktivitas mereka.
3. Pengaruh alam (musim, banjir, gempa, dll) yg mempengaruhi harga terus menerus.

I. Cara mencegah inflasi

1. Kebijakan moneter, yaitu politik diskonto, politik pasar terbuka dan pola perubahan cadangan minimum
2. Kebijaksanaan fiskal
3. Pengaturan tentang pengeluaran pemerintah serta perpajakan dengan permintaan total yang akan mempengaruhi harga.
4. Kebijaksanaan penentuan harga.

J. Deflasi

Kecendrungan harga untuk turun secara terus menerus atau keadaan semakin meningkatnya nilai uang.

K. Penyebab Deflasi

Adanya penawaran yang lebih besar dari permintaan atau makin berkurangnya Jumlah uang yang beredar, akibatnya barang tidak mengimbangi naik turunnya jumlah uang.

PERTEMUAN KE-13 **NERACA PEMBAYARAN NTERNATIONAL**

A. Neraca Pembayaran

Pencatatan semua transaksi ekonomi dengan luar negeri, baik mengenai jumlah dan nilai barang yang diekspor dan diimpor (apa, berapa, ke/dari mana), maupun mengenai pembayarannya (penerimaan dan pengeluaran , hutang dan tagihannya).

Susunan Neraca Pembayaran :

1. *Neraca perdagangan: menunjukkan ekspor dan impor atas barang nyata seperti minyak, beras, pakaian, mobil, komputer, dsb .*
2. *Neraca Jasa : meliputi pembayaran dan penerimaan untuk jasa-jasa hukum, konsultasi, asuransi, dsb*
3. *Neraca hasil-hasil modal : meliputi pembayaran atas hasil-hasil*
4. *Neraca lalulitas modal*
5. *Neraca lalulitas Moneter*

B. Kebijakan Perdagangan luar negeri

diantaranya :

1. Kebijakan Impor

Yaitu penentuan prioritas yang terpenting untuk diutamakan, serta yg tidak perlu dikurangi / dihilangkan.

Jalan yang ditempuh untuk mengendalikan impor :

- a. Bea masuk
- b. Devaluasi
- c. Pembatasan impor
- d. Pengendalian devisa
- e. Substitusi impor

2. Meningkatkan ekspor

Tujuan utamanya ialah mengurangi defisit.

Jalan yang ditempuh untuk meningkatkan ekspor :

- a. Diversifikasi ekspor
- b. Subsidi dan premi ekspor
- c. Pengendalian harga dalam negeri
- d. Devaluasi
- e. Perjanjian internasional

PERTEMUAN 14 **PERTUMBUHAN EKONOMI**

1. Konsep yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi

a. Pertumbuhan ekonomi :

Perkembangan ekonomi fiskal yang terjadi suatu negara, seperti penambahan jumlah dan produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, penambahan jumlah sekolah, penambahan produksi kegiatan-kegiatan ekonomi yang sudah ada dan berbagai perkembangan lainnya .

b. Pembangunan ekonomi :

Pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh perubahan-perubahan dalam struktur dan corak kegiatan ekonomi.

c. Tingkat Kemakmuran =>

Indikator yang banyak digunakan oleh negara adalah *Presentasi* penduduk yang menikmati kebutuhan yang relatif penting dalam kehidupan mereka, Spt : pemilikan rumah, Fasilitas utk memperoleh air minum bersih, pemilikan alat-alat hiburan (radio, TV), fasilitas pendidikan yang terjangkau.

d. Pendapatan Perkapita :

Pendapatan rata – rata penduduk sesuatu negara pada suatu waktu tertentu.

Rumus perhitungan :

$$\text{Per kapita PNB} = \frac{\text{Pendapatan Nasional Bruto}}{\text{Jml Penduduk}}$$

$$\text{Per Kapita PDB} = \frac{\text{Pendapatan Domestik Bruto}}{\text{Jml penduduk}}$$

2. Faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi

- a. Tanah dan kekayaan alam lainnya
- b. Jumlah dan mutu dari penduduk dan tenaga kerja
- c. Barang-barang modal dan tingkat teknologi
- d. Sistim sosial dan sikap masyarakat
- e. Luas pasar sebagai sumber pertumbuhan

3. Teori-teori pertumbuhan ekonomi

- a. Teori pertumbuhan ahli-ahli ekonomi Klasik
- b. Teori Schumpeter
- c. Teori Harrod Domar
- d. Teori pertumbuhan Neo-Klasik

1. Teori Pertumbuhan Klasik

Ada 4 faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu : jumlah penduduk, jumlah stok barang-barang modal, luas tanah dan kekayaan alam serta tingkat teknologi yang digunakan.

2. Teori Schumpeter

Manurut Shumpeter pertumbuhan ekonomi suatu negara ditentukan oleh adanya proses inovasi-inovasi (penemuan-penemuan baru di bidang teknologi produksi yang dilakukan oleh para pengusaha. Tanpa adanya inovasi , tidak ada pertumbuhan ekonomi.

3. Teori Harrod dan Domar

Pertumbuhan ekonomi menurut Harrod dan Domar akan terjadi apabila ada peningkatan produktivitas modal dan produktivitas tenaga kerja.

4. Teori Pertumbuhan Ekonomi Neoklasik

Melihat dari sudut pandang yang berbeda, yaitu dari segi penawaran. Menurut teori ini yang dikembangkan oleh Abrahamovits dan Solow pertumbuhan ekonomi tergantung kepada perkembangan faktor-faktor produksi. Dalam persamaan, pandangan ini dapat dinyatakan dengan persamaan:

$$AY = f(AK, AL, AT)$$

AY = Tingkat pertumbuhan ekonomi

AK = tingkat pertumbuhan modal

AL = Tingkat pertumbuhan penduduk

AT = tingkat pertumbuhan teknologi

4. Masalah & pembangunan di negara-negara berkembang

- a. Pertanian tradisional
- b. Kekurangan modal dan tenaga ahli
- c. Peranan modal
- d. Peranan tenaga ahli
- e. Perkembangan penduduk
- f. Masalah menciptakan kesempatan kerja dan pengangguran